

## Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Medan Timur

**Penulis:**

Desi Sri Pasca Sari  
Sembiring<sup>1</sup>  
Efendi Gurusinga<sup>2</sup>

**Afiliasi:**

Universitas  
Pembangunan  
Pancabudi Medan<sup>1</sup>  
Lurah Pulo Brayan  
Bengkel Baru Medan  
Tinur<sup>2</sup>

**Korespondensi:**

desisripascasari@panca  
budi.ac.id

**Histori Naskah:**

Submit: 01-12-2023  
Accepted: 05-12-2023  
Published: 08-12-2023

**Abstrak:** Lahan tidur atau terlantar adalah lahan yang sudah tidak digunakan selama lebih dari dua tahun. Lahan tidur yang dimaksud adalah suatu pertapakan /lahan kosong milik warga yang sudah tidak digunakan selama lebih dari dua tahun, sehingga keadaannya semak . Sehingga diharapkan dengan pemanfaatan lahan tidur menjadi optimal dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama dalam peningkatan ekonomi keluarga. Tujuan Penelitian: Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru dan Stakeholder dalam Pemanfaatan Lahan Tidur dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga dan Menganalisis Pendapatan Kelompok Tani yang dihasilkan dari Pemanfaatan Lahan Tidur. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif . Metode Pengambilan Data dilakukan dengan wawancara dan data sekunder dari kelurahan. Responden ditentukan secara *Purposive sampling* yaitu dengan sengaja yaitu, tokoh Masyarakat, Kelompok Tani Berkah Lingkungan II, Lurah Pulo Brayan Bengkel Baru , ASN Kelurahan, dan Masyarakat sekitar . Dalam mengkaji permasalahan yang ada di gunakan analisis fishbone . Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru berkolaborasi dengan stakeholder dan semua pihak terkait telah berhasil dalam mengedukasi dan mengajak warga terkait pemanfaatan lahan tidur untuk pemanfaatan lahan tidur. Dari Pemanfaatan lahan tidur yang telah dilakukan kelompok tani memiliki motivasi dan telah mampu menambah pendapatan mereka untuk meningkatkan taraf hidup dapat dilihat dari analisis pendapatan usaha tani mereka .Petani merasakan manfaat berkebun dari tanaman cabai, lengkuas, Sawi dan lainnya. Jelompok Tani di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru telah memotivasi masyarakat di sekitar agar memanfaatkan lahan yang belum dikelola.

**Kata kunci:** Ekonomi Keluarga, Lahan Tidur, Pemanfaatan , Pulo Brayan Bengkel Baru

---

### Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik menyatakan yaitu pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan penyelenggara pelayanan publik.

Dibawah kepemimpinan Wali Kota Medan, Bobby Nasution, Pemko Medan memiliki Visi dan Misi untuk pembangunan Kota Medan lebih baik kedepannya, salah satu visi misinya adalah Medan Inovatif. Guna mewujudkan Visi Misi tersebut Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru turut serta mendukung dengan membuat sebuah program kerja dengan berkolaborasi kepada pihak terkait dan seluruh elemen



masyarakat dalam berperan sebagai motor paling depan di tingkat Kelurahan untuk membersihkan, menjaga lingkungan, menambah estetika, menambah pengetahuan dan memberdayakan masyarakat. Adapun permasalahan yang sering timbul dan dihadapi oleh Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Medan Timur dalam pemanfaatan lahan tidur disekitar kantor kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru adalah:

1. Lahan Tidur di sekitar kantor kelurahan lebih kurang luasnya 1600m<sup>2</sup>, lebih kurang sekitar 4 rante. Lahan ini sudah lebih dua tahun menjadi semak dan tidak dimanfaatkan pemiliknya.

2. Kurangnya Pengetahuan

Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pemanfaatan lahan tidur dan pengelolaannya, dimana nantinya akan menjadi sumber pangan dan sayuran bagi kebutuhan rumah tangga mereka diolah dan bahkan dapat menambah income pendapatan mereka.

3. Kesadaran Masyarakat

Kurang pedulinya masyarakat dengan pemanfaatan lahan tidur kosong dan juga menjaga kebersihan, dimana akhirnya semak yang ada di sekitar rumah mereka dapat menyebabkan sarang hewan yang berbahaya.

Lahan tidur atau terlantar adalah lahan yang sudah tidak digunakan selama lebih dari dua tahun. Lahan tidur yang dimaksud adalah suatu pertapakan /lahan kosong milik warga yang sudah tidak digunakan selama lebih dari dua tahun, sehingga keadaannya semak . Sehingga diharapkan dengan pemanfaatan lahan tidur menjadi optimal dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama dalam peningkatan ekonomi keluarga

Lahan tidur yang akan dimanfaatkan Bengkel Baru adalah lahan yang di pinjamkan oleh pemilik lahan untuk dikelola oleh kelurahan yang bertujuan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lebih kurang ada satu ha secara keseluruhan dan dilingkungan dua lebih kurang 1600m<sup>2</sup> Kelurahan secara kelembagaan melalui Lurah sebagai pemimpin pada organisasi tersebut mempunyai tanggung jawab yaitu tugas pokok dan fungsi sesuai Peraturan Walikota Medan Nomor 62 Tahun 2022 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur menemui permasalahan yang mempengaruhi kinerja Kelurahan, salah satunya yaitu belum optimalnya pemanfaatan lahan tidur untuk peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru. Diharapkan nantinya menjadi lebih optimal Pemanfaatan Lahan Tidur di sekitar Kantor Lurah dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga dikelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Bagaimana Peran Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru dan Stakeholder dalam Pemanfaatan Lahan Tidur dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga

Menganalisis Pendapatan Kelompok Tani yang dihasilkan dari Pemanfaatan Lahan Tidur



## Studi Literatur

### Pemanfaatan Lahan Tidur

Kegiatan pemanfaatan lahan kosong pada tahun awal ialah upaya membangun ketahanan pangan di masyarakat. Kedepannya, dibutuhkan kolaborasi antara warga, fitur desa, serta universitas dalam wujud program-program berkepanjangan buat tetap mengupayakan pengelolaan area dan pemberdayaan warga berlangsung secara berkesinambungan (Muttaqin, Sari, and Purbasari 2018). Warga dididik memiliki kepekaan, kesadaran, pemahaman, pemikiran kritis, dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan permasalahan lingkungan hidup serta pembentukan etika lingkungan (Rahmawati and Asa Akhrani. 2020).

Ada banyak wujud pemanfaatan pekarangan yang dibesarkan Masyarakat pada lahan pekarangan misalkan buat pertanian ataupun perkebunan semacam perkebunan mangga, pisang, kangkung serta palawija (Haerudin 2010). Bila lahan tidur yang ada bisadimanfaatkan secara maksimal dengan menanam bermacam tipe tumbuhan produktif hingga mendatangkan pemasukan yang kontinyu bagi petani. Buat mewujudkan perihal tersebut hingga dibutuhkan terdapatnya teknologi bidang pertanian yang menggunakan air dalam jumlah terbatas pada lahan-lahan tidur sepanjang masa kemarau (Jeremias and Supit 2016).

### Peningkatan Ekonomi Melalui Pemanfaatan Lahan Tidur

Lahan-lahan terlantar tidak hanya terletak pada desa-desa saja. Lahan kosong ini sudah terdapat di tepi jalan tol maupun di dekat bangunan besar maupun di tengah-tengah kota. Dan biasanya lahan terlantar ini milik pemerintah yang hanya dibiarkan begitu saja. Sesungguhnya dengan memanfaatkan lahan tersebut akan menghasilkan rupiah dan ikut meningkatkan ketahanan pangan serta kesejahteraan masyarakat. (Wulandari, 2018; Alfian et al., 2018; Raharjo et al., 2020; Sakinah et al., 2017). Dalam kegiatan ini diharapkan tercapai penguatan ekonomi dengan memanfaatkan lahan tidur sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial yang significant. Kesenjangan sosial merupakan salah satu penyebab munculnya kemiskinan struktural (Cahyono, 2012; Rosana, 2019; Widiastuti, 2010), yang mana kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang diderita oleh suatu golongan masyarakat karena struktur sosial masyarakat itu tidak dapat ikut menggunakan sumber-sumber pendapatan yang sebenarnya tersedia bagi mereka. Kemiskinan struktural ini akan menyebabkan kelemahan dalam aspek kehidupan sosial dan ekonomi, baik kini maupun yang akan datang.

Hasil penanaman kebun gizi dicoba di Dusun Salut Timur dengan luas lahan 1 ha serta mengaitkan warga yang tergabung dalam kelompok tani. Jumlah komoditas yang ditanam berjumlah 11 yang antara lain terdiri dari kangkung, caisin, selada, bayam, kacang panjang, cabe, terung, tomat, pare, ubi jalar serta ubi kayu. Aktivitas penanaman dicoba oleh warga mulai dari pembibitan, perawatan hingga dengan pemanenan dengan dibantu fasilitator yang memusatkan serta mengarahkan warga kala aktivitas (Akbar and Madisha 2019). Aktivitas ini sukses dengan



baik. Keberhasilan ini sebab kerjasama yang baik antara pelaksana dengan mitra partisipan (Suyadi and Nugroho 2017)

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif . Metode Pengambilan Data dilakukan dengan wawancara dan data sekunder dari kelurahan. Responden ditentukan secara *Purposive sampling* yaitu dengan sengaja yaitu, tokoh Masyarakat, Kelompok Tani Berkah Lingkungan II, Lurah Pulo Brayan Bengkel Baru , ASN Kelurahan, dan Masyarakat sekitar . Dalam mengkaji permasalahan yang ada di gunakan analisis fishbone .

Sampel pertanaman lahan tidur diambil secara purposive yang dimanfaatkan lahan tidur sebanyak 3 titik lokasi yaitu, disamping kanan kantor lurah seluas 400 m<sup>2</sup>, samping kiri kantor lurah 400 m<sup>2</sup> dan didepan kantor lurah seluas 400 m<sup>2</sup>. Jumlah total luas lahan tidur dikelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru ±1 Ha.

### Hasil

Dokumentasi Lahan Tidur yang semak menjadi lahan yang telah siap diolah untuk Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Medan Timur



Sebelum

Sesudah



**Peran Stakeholder**

No	Stakeholder	Peran	Dukungan
1	Lurah	<i>Project Leader</i>	+
2	Pemilik Laham	Memberikan Lahannya dipakai	+
3	Kelompok Tani	Melakukan penanaman, perencanaan, pelaksanaan sampai hasil	
4	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan	Memberikan penyuluhan, sosialisasi ke masyarakat, bantuan bibit, pupuk dan alat alat pertanian	+
5	PKK	Melakukan penanaman bibit, pemeliharaan ,pelaksanaan hingga hasil	+
6	Tokoh masyarakat/Tokoh agama	Mengajak warga dalam melakukan pemanfaatan di lahan tidur	+/-
7	Kepling	Mengajak warga dalam melakukan pemanfaatan di lahan tidur dan turut serta melakukan pemanfaatan lahan tidur di lingkungan masing masing	+
8	P3SU	Melakukan pembersihan lahan semak mulai dari awal pembukaan lahan, membantu pemeliharaan tanaman di lahan tidur	+

Pemangku kepentingan diidentifikasi terhadap instansi yang berkepentingan dan berpengaruh terhadap kegiatan pemanfaatan lahan tidur. Dari table diatas dapat dilihat bahwa dengan kolaborasi yang baik dari semua pihak , kegiatan yang mereka lakukan dapat berhasil dengan baik. Tanda positif pada tabel menandakan tugas dan fungsi peran yang mereka jalankan masing masing.



## **Pembahasan**

### **Peran Kelurahan**

Upaya warga dan kelurahan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara membuat inovasi dalam Pemanfaatan Lahan Tidur untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga yang juga mereka namakan OPA MELATI ( Optimalisasi memanfaatkan Lahan Tidur) dan Masyarakat telah mengambil manfaatnya dengan menjualnya ke warung terdekat dan juga telah mampu memenuhi kebutuhan untuk rumah tangga mereka . Setiap minggu melalui kelompok Tani yang telah dibentuk sudah mampu menjual berbagai macam tanaman pekarangan yang telah mereka usahakan.

Selain itu dengan Pemanfaatan lahan Tidur telah terbentuk karakter pemahaman masyarakat yang sadar akan pentingnya lingkungan yang bersih, juga kesadaran agar terbiasa melakukan pemanfaatan lahan tidur, bebas dari semak , dan bertujuan membentuk masyarakat yang inovatif dan peningkatan ekonomi . Saat ini masyarakat sudah mulai terbiasa melakukan pemanfaatan lahan tidur yang ada disekitar wilayah mereka. Kelurahan bekerjasama dengan petugas penyuluh pertanian kecamatan memberikan Edukasi Pemanfaatan Lahan Tidur dengan cara memberikan pengajaran dan ajakan kepada Masyarakat sekitar, memberi edukasi juga kepada anak anak , kelompok tani kelurahan dan bekerjasama dengan mahasiswa . Kegiatan ini tidak hanya edukasi saja tapi juga melakukan kegiatan dimana kolaborasinya seluruh jajaran Kelurahan Pulo Brayen Bengkel Baru bersama masyarakat, mahasiswa dimana setiap bulannya diadakan penyuluhan tentang pemanfaatan lahan tidur dengan tanaman bermanfaat bernilai ekonomis

### **Analisis Pendapatan Kelompok Tani**

Dari Hasil Analisis diatas diketahui dari pertanaman mereka selama tiga bulan didapat pendapatan mereka lebih kurang Rp.9.935.000 dari tiga titik lokasi di lingkungan II kelurahan Pulo Brayen Bengkel Baru, sehingga bila dirata-ratakan mereka memiliki pendapatan lebih kurang Rp.3.311.666/bulan dari lahan yang mereka tanami. Selain dari pendapatan mereka , kebutuhan akan sayur mayur kedapur telah terpenuhi, dengan demikian telah sesuai dengan visi misi walikota Medan dalam berinovasi dan meningkatkan ketahanan pangan mandiri keluarga. Hal ini sesuai dengan Akbar dan Madisha , 2019, dimana hasil penanaman kebun gizi dicoba diDusun Salut Timur dengan luas lahan 1 ha serta mengaitkan warga yang tergabung dalam kelompok tani. Jumlah komoditas yang ditanam berjumlah 11 yang antara lain terdiri dari kangkung, caisin, selada, bayam,kacang panjang, cabe, terung, tomat, pare, ubi jalar serta ubi kayu., Aktivitas ini berjalan dengan baik berkat kerjasama yang baik antara pelaksana dengan mitra partisipan

### **Kesimpulan**

Kelurahan Pulo Brayen Bengkel Baru berkolaborasi dengan stakeholder dan semua pihak terkait telah berhasil dalam mengedukasi dan mengajak warga terkait pemanfaatan lahan tidur untuk pemanfaatan lahan tidur. Dari Pemanfaatan lahan tidur yang telah dilakukan kelompok tani memiliki motivasi dan telah mampu menambah pendapatan mereka untuk meningkatkan taraf hidup dapat dilihat dari analisis pendapatan usaha tani mereka .Petani merasakan manfaat berkebun dari tanaman cabai, lengkuas, Sawi dan lainnya. Jelompok Tani di Kelurahan Pulo Brayen Bengkel Baru telah memotivasi masyarakat di sekitar agar memanfaatkan lahan yang belum dikelola.



### Ucapan Terima Kasih

Penulis menghaturkan ucapan terima kepada tokoh masyarakat, kelompok Tani , jajaran ASN di kelurahan Pulo Brayar Bengkel Baru yang memberikan kesempatan kepada penulis dalam menuliskan artikel ini

### Daftar Pustaka

- Akbar, Muhammad Taufik, and Anjas Madisha. 2019. "Pemanfaatan Lahan Tidur Melalui Kegiatan Kebun Gizi Di Desa Salut, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat | Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)* 1 (1). <http://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/28422>.
- Cahyono, E. (2012). *Konflik Kawasan Konservasi Dan Kemiskinan Struktural*. Jurnal Politika Fatchullah, Deden. 2016. "Pengaruh Lebar Bedengan Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Benih Kentang (*Solanum Tuberosum L.*) Generasi Dua (G2) Varietas Granola." In *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*. <https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING/article/view/459>.
- Hadi, Syamsul, and R. A. Ediyanto. 2014. "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Tidur Di Kabupaten Jember." *Agritrop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 12 (1): 70–7
- Haerudin. 2010. "Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Tambahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur." <http://e-jurnal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/111>.
- Jeremias, Johannis A., and Max Arthur Julian Supit. 2016. "Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Tidur Di Musim Kemarau Untuk Usaha Tanaman Pertanian Menggunakan Teknologi Pengairan Dalam Jumlah Terbatas Dan Pupuk Dari Feces Sapi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan* 1 (2). *Politeknik Pertanian Negeri Kupang*. doi:10.35726/jpmp.v1i2.160.
- Jermias, J. A., & Supit, M. A. J. (2016). *Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Tidur Di Musim Kemarau Untuk Usaha Tanaman Pertanian Menggunakan Teknologi Pengairan Dalam Jumlah Terbatas Dan Pupuk Dari Feces Sapi*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*. <https://Doi.Org/10.35726/Jpmp.V1i2.160>
- Karim, M., & Adelia, I. (2019). *Potensi Pemanfaatan Lahan Tidur Di Kabupaten Kerinci*. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. <https://Doi.Org/10.32939/Islamika.V18i02.312>
- Kusumawati, Rissya Dewi, Didik Hariyono, and Nurul Aini. 2016. "Pengaruh Komposisi Media Tanam Dan Interval Pemberian Air Sampai Dengan Kapasitas Lapang Terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L.*)." *Plantropica: Journal of Agricultural Science* 1 (2). <https://jpt.ub.ac.id/index.php/jpt/article/view/118>.



- Martha Dewi, Nilasari, Abdul Cholil, and Liliek Sulistyowati. 2013. "Penggunaan Mulsa Plastik Hitam Perak Dan Trichoderma Sp. Untuk Menekan Penyakit Layu Fusarium Pada Tanaman Melon." *Jurnal HPT* 1 (3): 80–90. <http://jurnalhpt.ub.ac.id/index.php/jhpt/article/viewFile/74/78>.
- Muttaqin, Zaenal, Deasy Silvy Sari, and Ratih Purbasari. 2018. "Pemanfaatan Lahan Kosong: Mengupayakan Ketahanan Pangan Global Dalam Keseharian Masyarakat Lokal Di RW 12, Desa Sayang, Jatinangor, Sumedang." In *Prosiding Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat*, 237–250. <http://jurnal.unpad.ac.id>.
- Raharjo, Sapto, Tien, and A Kadir La Ode. 2020. "Pemanfaatan Lahan Tidur Melalui Penanaman Nilam Di Desa Kosambi Kecamatan Benua Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara." *Jurnal Gema Ngabdi* 2 (1): 79–82. doi:10.29303/jgn.v2i1.79.
- Rahmawati, Intan, and Lusy Asa Akhrani. 2020. "Kecerdasan Ekologis Sebagai Modal Mitigasi Bencana: Studi Krisis Lahan Tani Desa Ranupani Kabupaten Lumajang." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5 (2): 451. doi:10.30653/002.202052.236.
- Rumagit, Grace A. J., and Melsje Yellie Memah. 2018. "Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Meningkatkan Usaha Pertanian Di Kelurahan Walian Satu Kota Tomohon." *AGRI-SOSIOEKONOMI* 14 (3). Universitas Sam Ratulangi: 131. doi:10.35791/agrsosek.14.3.2018.21578.
- Wulandari, P. (2018). Pemanfaatan Lahan Tidur Di Kota Tangerang. Seminar Nasional Geomatika. <https://Doi.Org/10.24895/Sng.2017.2->

